

Surabaya, 16 April 2022

Nomor : 009/RSMU/SAN/IV/2022
Lampiran : 1 bendel
Perihal : Pengajuan Pengelolaan Laundry Mandiri

**Yth. Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan
di Tempat**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti akan segera berakhirnya kontrak kerjasama pengelolaan laundry dengan PT. Pelindo Husada Citra tanggal 19 Mei 2022, kami mengusulkan untuk tidak memperpanjang kerjasama pengelolaan laundry dan selanjutnya dapat dikelola secara mandiri oleh laundry RS Mata Undaan Surabaya.

Untuk pengelolaan laundry mandiri, kami mengusulkan penambahan SDM sebanyak 4 (empat) orang sebagaimana yang telah diajukan dalam RBA Instalasi Sanitasi dan Lingkungan tahun 2022. Perhitungan analisa beban kerja (ABK) dan usulan panduan laundry kami lampirkan dalam pengajuan ini.

Demikian pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ka. Instalasi Sanitasi dan Lingkungan



Wawan Suprawismana, S.KM

Asu 15/4/22

dr Fekih

Follow Up.

1. Penghentian kerja sama dgn PKL
2. Recrutment sdm (OS) → Ready ts 17/5/22
3. Simulasi budgeting

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan Panduan.....	1
	1.3 Definisi Operasional	1
BAB II	RUANG LINGKUP	3
	2.1 Sasaran	3
	2.2 Landasan Hukum	3
BAB III	TATA LAKSANA	4
BAB IV	DOKUMENTASI	18
BAB V	PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai sarana upaya perbaikan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan, menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini mempunyai konsekuensi perlunya pengelolaan linen di rumah sakit sebagai bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan rumah sakit.

Semua ruangan di rumah sakit memerlukan dan menggunakan linen. Kebutuhan akan linen di setiap ruangan bervariasi baik jenis, jumlah dan kondisinya. Alur pengelolaan linen cukup panjang dan membutuhkan pengelolaan khusus. Untuk mendapatkan kualitas linen yang baik, nyaman dan siap pakai, diperlukan perhatian khusus seperti kemungkinan infeksi dan efek penggunaan bahan-bahan kimia. Oleh sebab itu, unit laundry wajib mengantisipasi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun peralatan sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang laundry. Secara khusus penanganan linen kotor sangat penting guna mengurangi risiko infeksi nosokomial. Proses penanganan tersebut mencakup pengumpulan, penyortiran, pencucian, penyimpanan hingga distribusi ke ruangan-ruangan di rumah sakit.

Ruang laundry merupakan salah satu fasilitas Gedung Medik Sentral RS. Mata Undaan yang berada di lantai 5. Pengelolaan linen harus dikelola dengan baik dan benar untuk mencegah terjadinya infeksi silang, maka perlu disusun buku panduan pengelolaan linen.

1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pelayanan laundry yang berkualitas dan turut berperan dalam pengendalian infeksi di RS. Mata Undaan Surabaya.

b. Tujuan Khusus

1. Sebagai panduan dalam pengelolaan linen di rumah sakit
2. Sebagai pedoman kerja untuk mendapatkan linen yang bersih, rapi dan siap pakai.
3. Meminimalkan kemungkinan terjadinya HAI's

1.3 Definisi Operasional

1. Linen adalah bahan atau alat yang terbuat dari kain, tenun.
2. Dekontaminasi adalah proses untuk mengurangi jumlah pencemaran mikroorganisme atau substansi lain yang berbahaya sehingga aman untuk penanganan lebih lanjut.
3. Linen terkontaminasi (linen infeksius) adalah linen yang terkontaminasi dengan darah, cairan tubuh dan feses yang berasal dari pasien.
4. Linen kotor (linen non infeksius) adalah linen yang tidak terkontaminasi dengan darah, cairan tubuh dan feses yang berasal dari pasien.

5. Pengambilan linen adalah kegiatan yang dilakukan staf laundry untuk mengambil linen kotor dengan memakai APD, menggunakan troli tertutup dan dilakukan serah terima linen antara staf laundry dan unit kerja pemakai linen.
6. Pemilahan linen adalah kegiatan memisahkan linen non infeksius berdasarkan jenis dan warnanya.
7. Penimbangan linen adalah kegiatan menimbang linen untuk mengetahui berat linen.
8. Pencucian linen adalah kegiatan mencuci linen kotor dengan menggunakan mesin pencuci linen.
9. Pengeringan linen kegiatan mengeringkan linen setelah dicuci dengan menggunakan mesin pengering linen.
10. Penyetrikaan dan pelipatan linen adalah kegiatan menyetrika dan melipat linen sebelum disimpan atau didistribusikan ke unit kerja pemakai linen.
11. Distribusi linen adalah kegiatan mengirimkan linen bersih dan dilakukan serah terima linen antara staf laundry dan unit kerja pemakai linen.
12. Bahan berbahaya dan beracun adalah bahan yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup dan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya.
13. Lembar data keselamatan bahan/*Material Safety Data Sheet* (MSDS) adalah lembar petunjuk yang berisi informasi tentang sifat fisika, kimia dari bahan berbahaya, jenis bahaya yang dapat ditimbulkan, cara penanganan dan tindakan khusus yang berhubungan dengan keadaan darurat dalam penanganan bahan kimia.

BAB II

RUANG LINGKUP

2.1 Sasaran

1. Kebijakan Pengelolaan Laundry
 - 1) Pelayanan laundry diselenggarakan pukul 07.00 – 21.00 WIB.
 - 2) Unit laundry melakukan penanganan linen mulai dari pengambilan linen kotor dari unit-unit kerja sampai dengan pengiriman kembali linen bersih siap pakai ke unit-unit kerja.
 - 3) Staf yang bekerja di pelayanan laundry bertugas sesuai jadwal dan SPO yang ditetapkan.
 - 4) Pemakaian bahan dan prasarana untuk proses laundry memperhatikan keamanan bagi pemakai, tidak merusak kain dan tidak mencemari lingkungan.
 - 5) Monitoring air bersih yang dipergunakan di laundry dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali dengan pemeriksaan sampel di laboratorium eksternal.
 - 6) Monitoring kualitas mikrobiologi hasil pencucian linen dengan pemeriksaan usap sampel linen setiap 6 (enam) sekali di laboratorium eksternal.

2. Pelayanan Laundry

Pelayanan laundry meliputi laundry dari pelayanan pasien dan seragam kerja karyawan.

1) Linen dari pelayanan pasien

Linen dari pelayanan pasien di unit kerja :

- a. Instalasi Kamar Operasi
- b. Instalasi Rawat Inap
- c. Instalasi Rawat Jalan
- d. Instalasi Lasik
- e. Instalasi Gawat Darurat
- f. Instalasi Penunjang Medis

2) Seragam Kerja

Seragam kerja mencakup seragam kerja karyawan dan Staf Medis

2.2 Landasan Hukum

1. Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit, Departemen Kesehatan RI tahun 2004
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

BAB III
TATA LAKSANA

3.1 Jenis Linen

Jenis linen berdasarkan unit kerja antara lain :

Tabel 1. Jenis Linen Berdasarkan Unit Kerja

No	Jenis Linen Sesuai Unit Kerja					
	Kamar Bedah dan Sterilisasi	Rawat Inap	Rawat Jalan	Lasik	IGD	IPM
1	Baju dan celana pasien	Handuk	Handuk	Handuk	Perlak	Sprei
2	Baju dan celana petugas	Baju dan celana petugas	Kain penutup	Jas operasi	Sarung bantal	Kain penutup
3	Duk	Selimut	Taplak	Topi/caps	Selimut	
4	Jas operasi	Sprei			Sprei	
5	Keset handuk	Baju dan celana pasien			Steek laken	
6	Kretek	Steek				
7	Kudung	Korden				
8	Scort	Mukena				
9	Selimut	Perlak				
10	Perlak	Sarung bantal				
11	Slubung	Wash lap				
12	Sprei	Taplak				
13	Taplak					
14	Topi/caps					
15	Tetra					
16	Mukena					
17	Sarung					
18	Handuk					

3.2 Penggolongan Linen

Secara umum, linen digolongkan menjadi linen terkontaminasi dan linen kotor.

1. Linen terkontaminasi (linen infeksius)

Merupakan linen yang terkontaminasi dengan darah, cairan tubuh dan feses yang berasal dari pasien. Pengumpulan linen kotor terinfeksi dengan dimasukkan ke dalam kantong plastik berwarna kuning.

2. Linen kotor (linen non infeksius)

Merupakan linen yang tidak terkontaminasi dengan darah, cairan tubuh dan feses yang berasal dari pasien. Pengumpulan linen kotor tidak terinfeksi (linen non infeksius) dengan dimasukkan ke dalam kantong plastik berwarna hitam.

3.3 Sarana Fisik, Prasarana dan Peralatan

1. Sarana Fisik

a. Ruang Penerimaan dan Pemilahan Linen

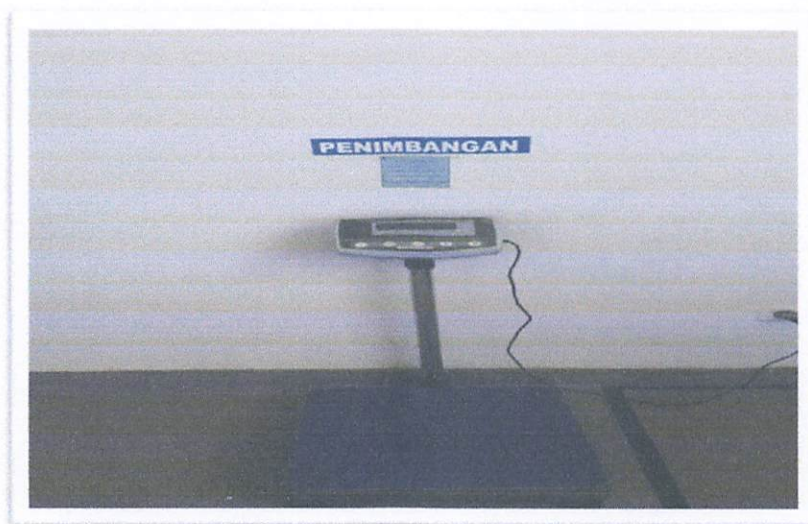
Berfungsi untuk meletakkan linen kotor dan pemilahan atau sortir linen non infeksius. Di ruang penerimaan dibedakan penempatan linen infeksius dan non infeksius dengan penandaan di lantai serta disediakan tempat sampah non infeksius, sampah infeksius dan *safety box*.



Gambar 1. Ruang Penerimaan dan Pemilahan Linen

b. Ruang Penimbangan Linen

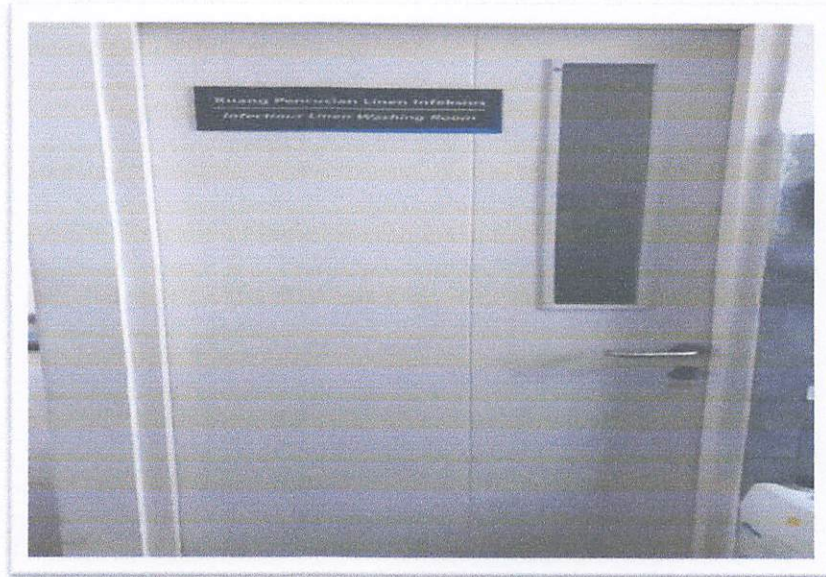
Berfungsi untuk penimbangan linen sebelum dilakukan proses pencucian. Penimbangan linen dilakukan untuk menyesuaikan dengan kapasitas mesin cuci dan penggunaan deterjen laundry.



Gambar 2. Ruang Penimbangan Linen

c. Ruang Pencucian

Ruang pencucian dipisahkan antara linen infeksius dan linen non infeksius. Linen infeksius dicuci di ruang terpisah yang tertutup. Lantai ruang pencucian dari bahan yang tidak licin.



Gambar 3. Ruang Pencucian Linen Infeksius



Gambar 4. Ruang Pencucian Linen Non Infeksius

d. Ruang Pengeringan

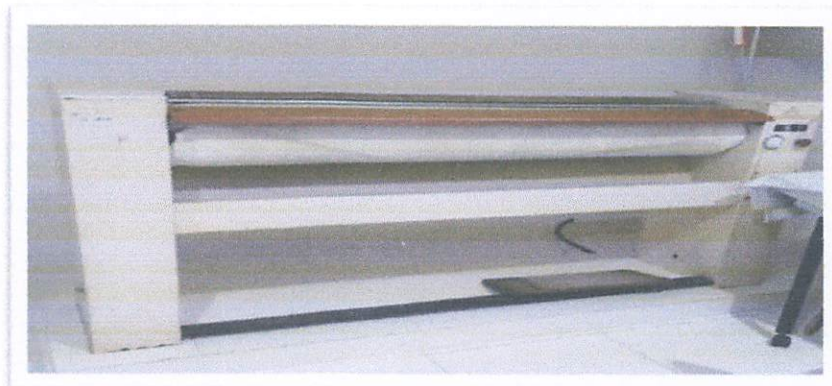
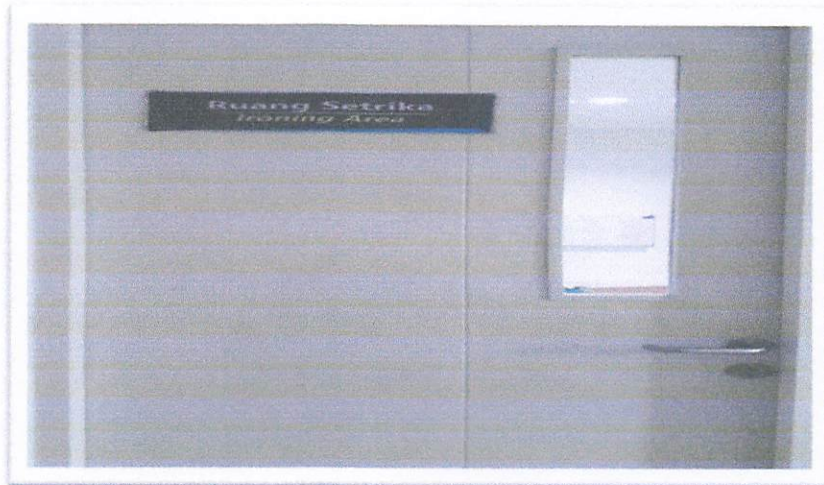
Proses pengeringan menggunakan mesin pengering dan tidak dilakukan penjemuran. Lantai ruang pengeringan dari bahan yang tidak licin.



Gambar 5. Ruang Pengeringan

e. Ruang Penyetrikaan

Ruang penyetrikaan termasuk dalam kategori ruang bersih.



Gambar 6. Ruang Penyetrikaan

f. Ruang Penyimpanan Linen

Ruang ini memuat lemari untuk menyimpan linen dan meja administrasi. Pintu ruang penyimpanan linen selalu dalam keadaan tertutup. Suhu yang dipersyaratkan di ruang ini sebesar 22-27^o, sedangkan kelembaban sebesar 45-75%.



Gambar 7. Ruang Penyimpanan Linen

g. Gudang Bahan Chemical Laundry

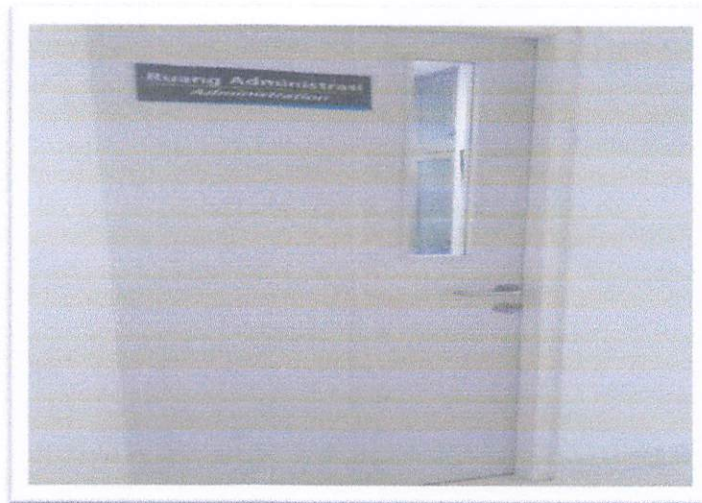
Berfungsi untuk tempat penyimpanan stok chemical laundry. Gudang penyimpanan dilengkapi simbol bahan berbahaya dan beracun (B3) sesuai dengan jenisnya, kartu stok, dokumen MSDS (Material Safety Data Sheet) dan *spill kit*.



Gambar 8. Gudang Bahan Chemical Laundry

h. Ruang Administrasi

Berfungsi untuk kegiatan administrasi, pencatatan kegiatan laundry dan penyimpanan dokumen laundry.



Gambar 9. Ruang Administrasi

i. Ruang Petugas

Ruang ini berfungsi sebagai ruang loker staf laundry.



Gambar 10. Ruang Petugas

j. Toilet Petugas

Toilet petugas dipisahkan antara toilet staf laki-laki dan toilet staf perempuan.

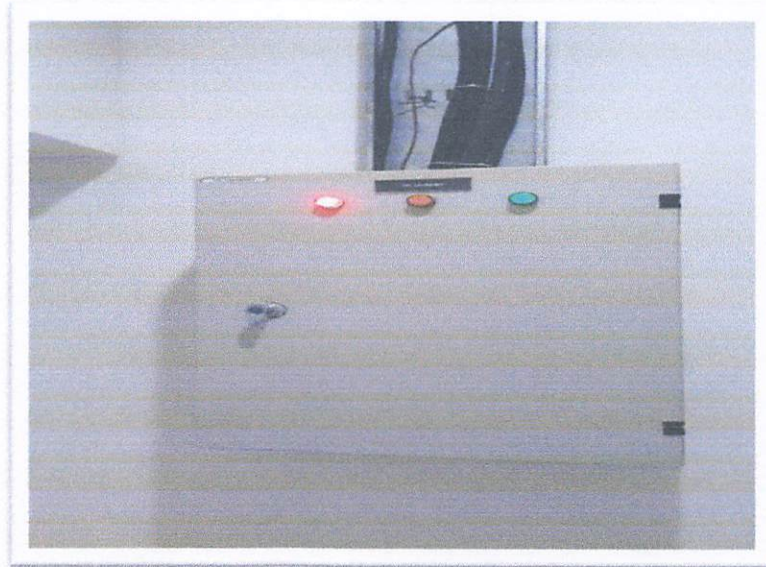


Gambar 11. Toilet Petugas

2. Prasarana

a. Prasarana listrik

Daya listrik yang dipakai di laundry cukup besar terutama untuk mesin cuci, mesin pengering dan mesin setrika rol. Sistem grounding harus dilakukan terutama untuk peralatan yang menggunakan daya listrik yang besar.



Gambar 12. Panel Utama

b. Prasarana air

Sumber air yang digunakan untuk pencucian linen berasal dari air PDAM. Air PDAM tersebut dilakukan pengolahan (*treatment*) tambahan di unit pengolahan air (WTP) yang berupa *sand filter* dan *carbon filter* sebelum didistribusikan ke ruangan-ruangan termasuk ruang laundry. Air yang digunakan untuk pencucian di laundry menggunakan standart air untuk keperluan hygiene sanitasi sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2017.

3. Peralatan

Peralatan yang digunakan di laundry sebagai berikut :

Tabel 2. Peralatan Laundry

No	Jenis Peralatan	Fungsi	Jumlah
1	Timbangan digital	Penimbangan linen	1
2	Mesin cuci linen infeksius	Pencucian linen infeksius	1
3	Mesin cuci linen non infeksius	Pencucian linen non infeksius	2
4	Dispenser bahan pencuci otomatis	Menginjeksi bahan pencuci secara otomatis	3
5	Mesin pengering	Pengeringan linen	5
6	Setrika rol	Penyetrikaan linen	1
7	Setrika uap	Penyetrikaan linen	1
8	Setrika tangan	Penyetrikaan linen	5
9	Troli barang	Pengangkutan linen bersih dari ruang pengeringan menuju ruang setrika	1

No	Jenis Peralatan	Fungsi	Jumlah
10	Sulo linen bersih	Pengangkutan linen bersih dari ruang pengeringan menuju ruang setrika	2
11	Troli linen kotor	Pengumpulan dan pengangkutan linen kotor	1
12	Troli linen bersih	Distribusi linen bersih	1
13	Meja lipat	Meja setrika	2
14	Almari linen	Penyimpanan linen bersih	2 set

4. Bahan Pencuci

Bahan pencuci yang digunakan di laundry sebagai berikut :

No	Jenis Bahan Pencuci	Fungsi
1	Alkali	Membuka pori/serat linen dan mengangkat noda
2	Emulsifier	Mengangkat noda minyak/lemak
3	Chlor Bleach	Pemutih dan desinfeksi linen putih
4	Oxygen Bleach	Desinfeksi linen berwarna
5	Penetral	Menetralkan sisa bahan kimia hingga pHnya menjadi netral
6	Softener	Melembutkan cucian

3.4 Tatalaksana Pengelolaan Linen

3.4.1 Pengelolaan Linen Kotor di Unit Kerja

Pemisahan linen terkontaminasi (linen infeksius) dan linen kotor (linen non infeksius) dilakukan di unit kerja untuk menghindari kontaminasi. Linen infeksius dan non infeksius diperlakukan khusus dengan kantong linen yang berbeda. Linen infeksius dimasukkan dalam kantong berwarna kuning, sedangkan linen non infeksius kantong berwarna hitam.

3.4.2 Serah Terima Linen Kotor

Sebelum linen kotor dibawa ke laundry, terlebih dahulu dilakukan serah terima antara staf laundry dengan staf unit kerja. Kedua pihak mencocokkan jenis dan jumlah linen, kemudian diisi diform yang telah disediakan dan ditandatangani kedua belah pihak.

3.4.3 Transportasi Linen Kotor

Transportasi dapat merupakan bahaya potensial untuk menimbulkan kontaminasi. Oleh karena itu sarana transportasi perlu untuk mendapatkan perhatian.

Transportasi linen kotor di seluruh area lantai 1 (satu) menggunakan troli tertutup. Kemudian linen dibawa ke lantai 2 (dua) menuju ruang lift barang (*dumb waiter*). Transportasi linen kotor dari lantai 2 (dua) sampai dengan ruang laundry di lantai 5 (lima) Gedung Medik Sentral menggunakan lift barang (*dumb waiter*). Troli yang digunakan untuk mengangkut linen kotor berbeda dengan troli untuk pengangkut linen bersih. Pengambilan linen kotor dilakukan oleh staf laundry. Selesai digunakan pengangkutan linen kotor, troli linen dilakukan desinfeksi.

3.4.3.1 Linen Pasien

A. Instalasi Kamar Bedah dan Sterilisasi Sentral

- 1) Linen kotor pasien dari kegiatan kamar operasi dikeluarkan melalui *pass box* dan selanjutnya dikumpulkan di penampungan linen kotor yang berada di koridor kotor.
- 2) Staf laundry mengambil linen kotor dan dilakukan serah terima.
- 3) Linen kotor yang sudah dimasukkan dalam kantong plastik dibawa menuju laundry menggunakan lift barang (*dumb waiter*) di lantai 3 (tiga) Gedung Medik Sentral.

B. Instalasi Rawat Inap

- 1) Linen kotor Instalasi Rawat Inap dikumpulkan di ruang *spoelhock* lt.2
- 2) Staf laundry mengambil linen kotor dan dilakukan serah terima.
- 3) Linen kotor yang sudah dimasukkan dalam kantong plastik dibawa menuju laundry menggunakan lift barang (*dumb waiter*) di lantai 2 (dua) Gedung Medik Sentral.

C. Instalasi Gawat Darurat

- 1) Linen kotor Instalasi Gawat Darurat dikumpulkan di ruang *spoelhock*
- 2) Staf laundry mengambil linen kotor dan dilakukan serah terima.
- 3) Linen kotor yang sudah dimasukkan dalam kantong plastik dibawa menuju laundry menggunakan lift barang (*dumb waiter*) di lantai 2 (dua) Gedung Medik Sentral.

D. Instalasi Rawat Jalan

- 1) Linen kotor Instalasi Rawat Jalan dikumpulkan di loker poliklinik.
- 2) Staf laundry mengambil linen kotor dan dilakukan serah terima.
- 3) Linen kotor yang sudah dimasukkan dalam kantong plastik dibawa menuju laundry menggunakan lift barang (*dumb waiter*) di lantai 2 (dua) Gedung Medik Sentral.

E. Instalasi Lasik

- 1) Linen kotor Instalasi Lasik dikumpulkan di loker Lasik.
- 2) Staf laundry mengambil linen kotor dan dilakukan serah terima.
- 3) Linen kotor yang sudah dimasukkan dalam kantong plastik dibawa menuju laundry menggunakan lift barang (*dumb waiter*) di lantai 2 (dua) Gedung Medik Sentral.

3.4.3.2 Seragam Kerja Staf dan Staf Medis

Seragam kerja staf dan staf medis diambil dari loker unit kerja masing-masing oleh staf laundry. Dilakukan identifikasi berdasarkan nama staf dan jumlah dan selanjutnya dicatat di form serah terima yang telah disediakan. Selanjutnya linen dibawa ke laundry untuk pengelolaan lebih lanjut.

3.4.4 Pengelolaan Linen di Laundry

1) Penerimaan linen kotor dan penimbangan

Linen kotor dari unit kerja dikeluarkan dari lift barang (*dumb waiter*) dan diletakkan sesuai jenis linennya. Linen kotor (linen non infeksius) kemudian dilakukan pemisahan yang putih dan berwarna. Linen terkontaminasi (linen infeksius) tidak dilakukan pemisahan. Sebelum dimasukkan ke dalam mesin cuci terlebih dahulu dilakukan penimbangan untuk mengetahui jumlah linen.

Proses penerimaan merupakan proses yang krusial dimana kemungkinan terjadi kontaminasi dari organisme. Oleh karena itu, staf diwajibkan untuk memakai alat pelindung diri yang berupa pakaian kerja, celemek/apron, sarung tangan, sepatu boot dan masker.

2) Pencucian linen kotor

Pencucian linen menggunakan mesin cuci sesuai standar laundry dan dilengkapi dengan suplai air panas untuk desinfeksi linen. Bahan pencuci yang digunakan meliputi alkali, emulsifier, desinfektan (chlor bleach atau oxygen bleach), penetral dan softener.

Bahan pencuci dimasukkan dalam proses pencucian sudah menggunakan dispenser yang diprogram sesuai dengan program mesin cuci, sehingga secara dosis akan sesuai dan mengurangi risiko paparan bahan kimia pada staf laundry.

a. Pencucian Linen infeksius

Linen infeksius dicuci di ruang cuci linen infeksius yang terpisah dari ruang cuci linen non infeksius dengan menggunakan mesin cuci khusus linen infeksius.

Desinfeksi linen infeksius dilakukan pada saat proses pencucian yaitu dengan penambahan desinfektan dengan bahan aktif Hidrogen Peroksida dan air panas suhu 70°C selama 25 menit. Staf laundry diwajibkan memakai alat pelindung diri berupa sarung tangan, masker, celemek/apron dan sepatu boot.

Formulasi dan dosis bahan pencuci untuk linen infeksius sebagai berikut :

Tabel 1. Formulasi Bahan Pencuci Linen Infeksius

Fase Pencucian	Waktu (menit)	Level Air	Temperatur (°C)	Jenis Bahan Pencuci
Pre wash	10	Rendah	Normal	-
Main wash	25	Rendah	70	Emulsifier-Alkali-Oxygen Bleach
Pembilasan-1	7	Tinggi	Normal	-
Pembilasan akhir	10	Medium	Normal	Penetral-Softener
Pemerasan	8	-	-	-

Tabel 2. Dosis Bahan Pencuci Linen Infeksius

No.	Jenis Bahan Pencuci	Fungsi	Dosis Bahan Pencuci (ml/kg)
1	Alkali	Membuka serat kain dan sebagai deterjen	3
2	Emulsifier	Mengangkat noda minyak dan lemak	1,7
3	Desinfektan	Desinfeksi	3
4	Penetral	Menetralkan pH	3
5	Softener	Melembutkan kain	2

b. Linen Kotor (Linen Non Infeksius)

Linen non infeksius dicuci di ruang cuci linen infeksius yang terpisah dari ruang cuci linen non infeksius dengan menggunakan mesin cuci khusus linen infeksius.

Petugas diwajibkan memakai alat pelindung diri berupa sarung tangan, masker, celemek/apron dan sepatu boot.

Formula dan dosis bahan pencuci untuk linen infeksius sebagai berikut :

Tabel 3. Formula Bahan Pencuci Linen Infeksius

Fase Pencucian	Waktu (menit)	Level Air	Temperatur (°C)	Jenis Bahan Pencuci
Pre wash	10	Rendah	Normal	-
Main wash	15	Rendah	50	Emulsifier-Alkali-Oxygen Bleach
Pembilasan-1	7	Tinggi	Normal	-
Pembilasan akhir	10	Medium	Normal	Penetral-Softener
Pemerasan	8	-	-	-

Tabel 4. Dosis Bahan Pencuci Linen Infeksius

No.	Jenis Bahan Pencuci	Fungsi	Dosis Bahan Pencuci (ml/kg)
1	Alkali	Membuka serat kain dan sebagai deterjen	3
2	Emulsifier	Mengangkat noda minyak dan lemak	1
3	Desinfektan	Desinfeksi	3
4	Penetral	Menetralkan pH	3
5	Softener	Melembutkan kain	2

3) Pengeringan

Linen setelah proses pencucian kondisinya sudah agak kering sekitar 80% dan selanjutnya diperlukan proses pengeringan. Proses pengeringan linen menggunakan mesin pengering tanpa dilakukan penjemuran.

4) Penyetrikaan

Selesai dikeringkan linen kemudian disetrika. Penyetrikaan menggunakan setrika rol dan setrika manual. Linen yang tidak menggunakan kancing disetrika dengan menggunakan setrika rol.

5) Pelipatan dan pengemasan

Pelipatan linen bersih selain untuk membuat linen lebih rapi juga bertujuan untuk memantau linen apakah masih dalam kondisi baik atau tidak. Bila ditemukan ada bagian linen rusak tetapi masih bisa diperbaiki, maka staf laundry berkoordinasi dengan bagian penjahitan (Subbag Rumah Tangga) untuk proses perbaikannya. Linen dalam kondisi baik kemudian dimasukkan ke dalam plastik *wrapping* berwarna bening dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kontaminasi ulang terutama saat proses pengiriman.

6) Penyimpanan

Penyimpanan linen dilakukan di unit-unit kerja. Linen bersih yang disimpan di laundry hanya jenis linen yang jarang dipakai di unit terkait. Ruang penyimpanan linen bersih didesain tertutup dan linen dimasukkan ke dalam almari linen.

7) Penggantian linen rusak

Kerusakan pada linen dapat disebabkan karena umur/masa pakai linen dan *human error* (hilang dan rusak karena pencucian). Jenis kerusakan ada yang bisa diperbaiki dan ada pula tidak (harus dilakukan penggantian). Linen rusak yang masih bisa diperbaiki segera dikoordinasikan dengan bagian penjahitan (Subbag Rumah Tangga) untuk diperbaiki. Sedangkan linen rusak yang tidak diperbaiki, maka unit terkait membuat laporan penghapusan linen yang diketahui oleh unit terkait, unit laundry dan Subbag Rumah Tangga. Unit terkait segera membuat permintaan linen baru kepada Subbag Rumah Tangga.

3.4.5 Distribusi linen bersih

Transportasi dapat merupakan bahaya potensial untuk menimbulkan kontaminasi. Oleh karena itu sarana transportasi perlu untuk mendapatkan perhatian. Distribusi linen bersih dilakukan oleh staf laundry dengan menggunakan troli linen bersih tertutup untuk menghindari kontaminasi ulang pada linen bersih. Sebelum digunakan untuk pengangkutan linen bersih, troli linen bersih dilakukan desinfeksi.

3.4.5.1 Linen Pasien

A. Instalasi Kamar Bedah dan Sterilisasi Sentral

- 1) Linen yang tidak memerlukan sterilisasi dikirim ke ruang ganti dan dilakukan serah terima dengan staf unit terkait.
- 2) Linen yang diperlukan proses sterilisasi, dikirim ke Sterilisasi Sentral dan dilakukan serah terima dengan staf unit terkait.
- 3) Transportasi linen bersih menggunakan lift penumpang.

B. Instalasi Rawat Inap

- 1) Pengiriman linen bersih ke ruang penyimpanan linen dan dilakukan serah terima.
- 2) Transportasi linen bersih menggunakan lift penumpang.

C. Instalasi Gawat Darurat

- 1) Pengiriman linen bersih ke ruang perawat IGD dilakukan serah terima.
- 2) Transportasi linen bersih menggunakan lift penumpang.

D. Instalasi Rawat Jalan

- 1) Pengiriman linen bersih ke ruang perawat Poliklinik dilakukan serah terima.
- 2) Transportasi linen bersih menggunakan lift penumpang.

E. Instalasi Lasik

- 1) Pengiriman linen bersih ke ruang perawat IGD dilakukan serah terima.
- 2) Transportasi linen bersih menggunakan lift penumpang.

3.4.5.2 Seragam Staf dan Staf Medis Fungsional

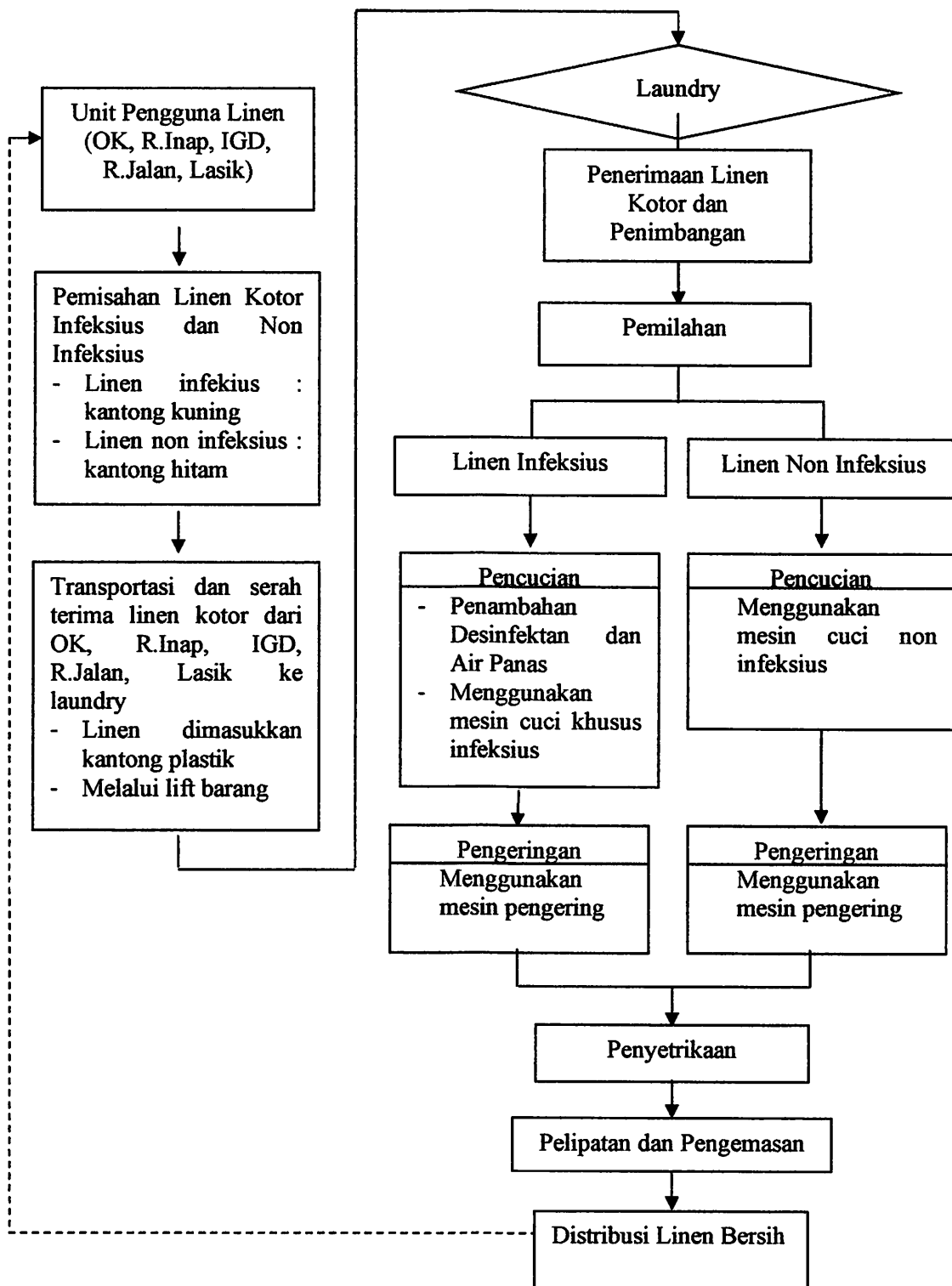
Seragam kerja staf dan staf medis dikirm ke loker unit kerja masing-masing oleh staf laundry. Dilakukan seah terima dan selanjutnya dicatat di form serah terima yang telah disediakan.

BAB IV

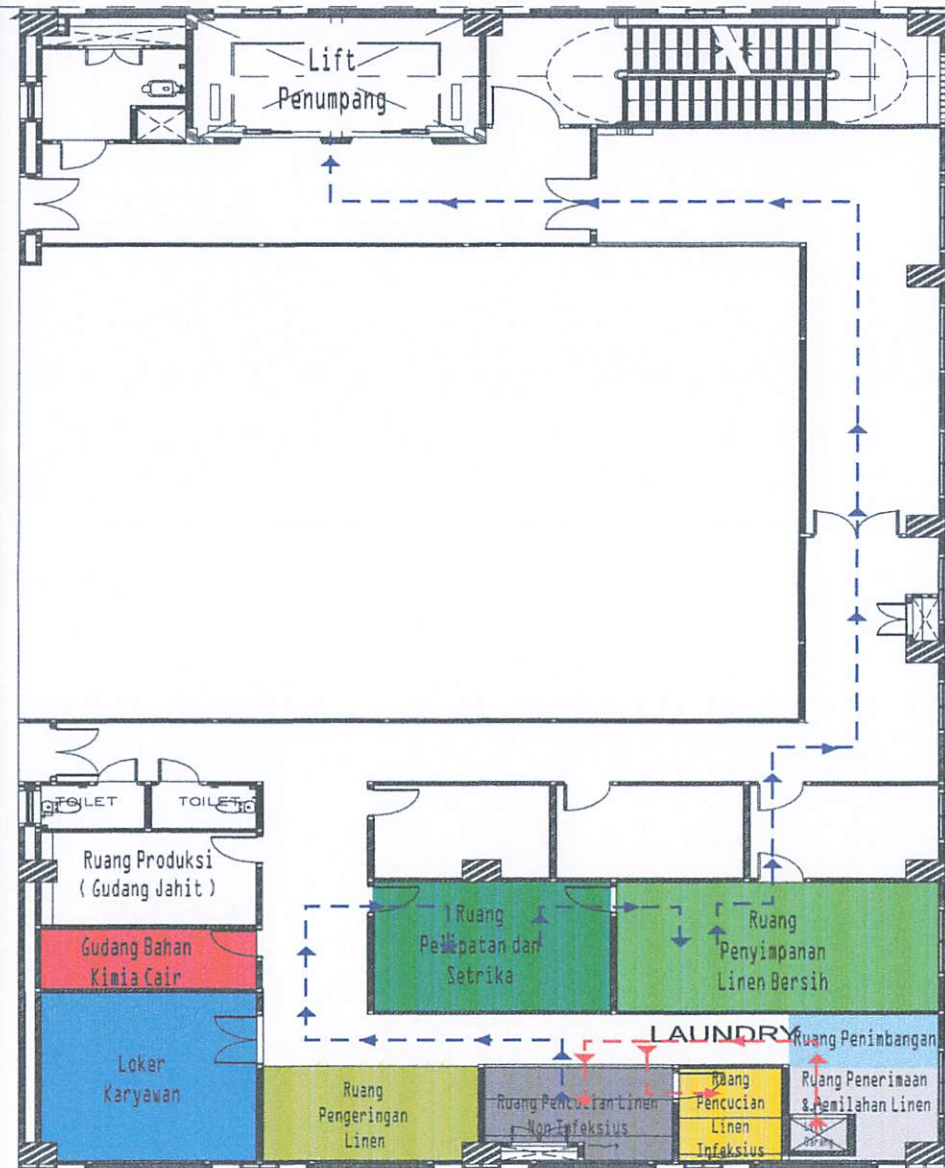
DOKUMENTASI

1. Alur pengelolaan linen
2. Denah ruang laundry
3. Form serah terima linen
4. Form pelaporan linen rusak

ALUR PENGELOLAAN LINEN



DENAH RUANG LAUNDRY RS. MATA UNDAAN SURABAYA



- Ruang Penerimaan & Pemilahan Linen
- Ruang Penimbangan Linen
- Ruang Penyimpanan Linen Bersih
- Ruang Pelipatan dan Setrika
- Ruang Pengeringan Linen
- Loker Karyawan
- Gudang Bahan Kimia Cair
- Ruang Pencucian Linen Infeksius
- Ruang Pencucian Linen Non Infeksius
- Alur Linen Bersih
- Alur Linen Kotor

FORM PELAPORAN LINEN RUSAK

TANGGAL :
PELAPOR :

Berikut kami sampaikan laporan linen rusak dengan perincian sebagai berikut :

NO	JENIS LINEN	JUMLAH	JENIS KERUSAKAN

Mengetahui,

(_____)
Ka. Instalasi

(_____)
Ka. Instalasi Sanitasi

(_____)
Kasubag Rumah Tangga

**TAHAPAN PROSES PENCUCIAN LINEN INSTALASI RAWAT INAP - INSTALASI RAWAT JALAN DAN IGD
OLEH LAUNDRY - INSTALASI SANITASI DAN LINGKUNGAN**

50
K47

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
1	Pengambilan Linen Kotor	a. Persiapan (kantong linen kotor, ATK dan logbook serah terima)	2
		b. Pengambilan linen kotor di Rawat Jalan/IGD, serah terima dengan staf unit dan pengemasan	10
		c. Membawa troli linen kotor ke ruang linen kotor R. Inap lt.2 (Gedung B)	2
		d. Serah terima linen kotor dengan staf R.Inap (catat di logbook) dan packing dalam kantong linen	10
		e. Staf laundry menuju ODC lt.3	1
		f. Serah terima linen dengan staf ODC (catat di logbook) dan packing dalam kantong linen	10
		g. Staf Laundry menuju R.Inap lt.2	1
		h. Memasukkan linen kotor ke troli	3
		i. Staf laundry menuju R.Inap GMS lt.2	1
		j. Serah terima linen dengan staf R.Inap GMS (catat di logbook) dan packing dalam kantong linen	10
		k. Memasukkan linen ke dalam lift barang	3
		l. Proses pengangkutan linen ke ruang laundry	2
		m. Mengeluarkan linen kotor dari lift barang	3
		n. Membawa troli linen kotor ke Janitor lt.2	1
		o. Pengelapan troli linen kotor dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		p. Staf laundry menuju laundry lt.5	2
		66	
2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	a. Cek ulang pemilahan linen non infeksius (berwarna dan putih)	10
		b. Penimbangan	1
		c. Membawa linen kotor ke ruang cuci	1
		12	
3	Proses Pencucian	a. Menyalakan mesin cuci dan dispenser (power listrik panel)	4
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin cuci	5
		c. Proses pencucian	0
		d. Pencucian bak linen kotor	5
		e. Mengeluarkan linen dan membawa ke mesin pengering	5
		f. Rewash dan spotting noda	60
		g. Mematikan mesin cuci dan dispenser	0
		79	
4	Proses Pengeringan	a. Menghidupkan mesin pengering (power listrik panel)	1
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin pengering	5
		c. Proses pengeringan	0
		d. Mengeluarkan linen dan membawa ke ruang setrika	7
		e. Input penerimaan linen kotor di aplikasi Evo Medis dan arsip dokumen	5
		18	

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
5	Penyetrikaan	a. Menghidupkan mesin setrika dan menunggu suhu tercapai	3
		b. Penyiapan linen untuk disetrika	30
		c. Penyetrikaan dan pelipatan linen	323,4
		c. Mematikan mesin setrika	0,5
			356,9
6	Packing	a. Quality control (kesesuaian jumlah dan kualitas pengerjaan) dan pengemasan	30
		b. Penyimpanan linen di almari linen bersih (jika ada)	0
			30
7	Distribusi linen bersih	a. Pengelapan troli linen bersih dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		b. Memasukkan linen bersih ke troli linen bersih	2
		c. Mengantarkan linen bersih ke R.Inap GMS dan serah terima	10
		d. Mengantarkan linen bersih ke R.Inap Gedung B dan serah terima	10
		e. Mengantarkan linen bersih ke ODC dan serah terima	10
		f. Mengantarkan linen bersih ke Rawat Jalan/IGD dan serah terima	12
		g. Membawa troli linen bersih ke Laundry	2
			51
8	Input dan arsip dokumen	Input distribusi linen bersih ke aplikasi Evo Medis dan arsip dokumen	5
			5
TOTAL WAKTU			617,9
(JAM)			10,3

**TAHAPAN PROSES PENCUCIAN LINEN INSTALASI KAMAR OPERASI DAN INSTALASI LASIK
OLEH LAUNDRY - INSTALASI SANITASI DAN LINGKUNGAN**

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
1	Pengambilan Linen Kotor	a. Persiapan (kantong linen kotor, ATK dan logbook serah terima)	2
		b. Membawa troli linen kotor ke ruang Lasik	2
		c. Serah terima linen dengan staf Lasik (catat di logbook) dan packing dalam kantong linen	5
		d. Staf laundry menuju ruang linen kotor OK (depan)	2
		e. Serah terima linen kotor OK dan packing	10
		f. Staf laundry menuju area kotor OK (lift barang)	1
		g. Pengambilan linen di CSSD dan penampungan linen kotor OK di area kotor	3
		h. Memasukkan linen kotor OK ke lift barang	3
		i. Pengangkutan linen ke ruang laundry	2
		j. Mengeluarkan linen dari lift barang	3
		k. Membawa troli linen kotor ke Janitor lt.2	2
		l. Pengelapan troli linen kotor dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		m. Staf laundry menuju laundry lt.5	2
			42
2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	a. Cek ulang pemilahan linen non infeksius (berwarna dan putih)	10
		b. Penimbangan	1
		c. Membawa linen kotor ke ruang cuci	1
			12
3	Proses Pencucian	a. Cek fungsi dispenser	3
		b. Memasukkan linen kotor ke dalam mesin cuci	5
		c. Proses pencucian	0
		d. Pencucian bak linen kotor	5
		e. Mengeluarkan linen dan membawa ke mesin pengering	5
		f. Rewash dan spotting noda	60
		g. Mematikan mesin cuci dan dispenser	0
			78
4	Proses Pengeringan	a. Menghidupkan mesin pengering	0
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin pengering	5
		c. Proses pengeringan	0
		d. Mengeluarkan linen dan membawa ke ruang setrika	7
		e. Input penerimaan linen kotor di aplikasi Evo Medis dan arsip dokumen	5
			17

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
5	Penyetrikaan	a. Menghidupkan mesin setrika dan menunggu suhu tercapai	3
		b. Penyiapan linen untuk disetrika	30
		c. Penyetrikaan dan pelipatan linen	385
		d. Mematikan mesin setrika	0,5
			419
6	Packing	a. Quality control (kesesuaian kesesuaian jumlah dan kualitas pengerjaan) dan pengemasan	30
		b. Penyimpanan linen di almari linen bersih (jika ada)	0
			30
7	Distribusi linen bersih	a. Pengelapan troli linen bersih dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		b. Memasukkan linen bersih ke troli linen bersih	2
		c. Mengantarkan linen bersih ke Lasik dan serah terima	7
		d. Mengantarkan linen bersih ke OK (loker depan) dan serah terima	10
		e. Mengantarkan linen bersih ke OK (CSSD) dan serah terima	7
		f. Membawa troli linen bersih ke Laundry	2
			33
8	Input dan arsip dokumen	Input distribusi linen bersih ke aplikasi Evo Medis dan arsip dokumen	5
			5
TOTAL WAKTU			635,5
(JAM)			10,6

**TAHAPAN PROSES PENCUCIAN SERAGAM STAF DAN STAF MEDIS
OLEH LAUNDRY - INSTALASI SANITASI DAN LINGKUNGAN**

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
1	Pengambilan Linen Kotor	a. Persiapan (kantong linen kotor, ATK dan logbook serah terima)	2
		b. Pengambilan seragam staf (semua unit kerja)	60
		c. Memasukkan seragam staf kotor ke dalam lift barang	3
		d. Transportasi ke laundry Lt.5	2
		e. Mengeluarkan seragam staf kotor dari lift barang	3
		f. Membawa troli linen kotor ke Janitor Lt. 2	2
		g. Pengelapan troli linen kotor dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		h. Staf laundry menuju laundry Lt.5	2
			79
2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	a. Cek ulang pemilahan linen non infeksius (berwarna dan putih)	10
		b. Penimbangan	1
		c. Membawa linen kotor ke ruang cuci	1
			12
3	Proses Pencucian	a. Cek fungsi dispenser	3
		b. Memasukkan linen kotor ke dalam mesin cuci	5
		c. Proses pencucian	0
		d. Pencucian bak linen kotor	5
		e. Mengeluarkan linen dan membawa ke mesin pengering	5
		f. Spotting noda	60
		g. Mematikan mesin cuci dan dispenser	0
			78
4	Proses Pengeringan	a. Menghidupkan mesin pengering	0
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin pengering	5
		c. Proses pengeringan	0
		d. Mengeluarkan linen dari mesin pengering dan dibawa ke ruang setrika	6
			11
5	Penyetrikaan	a. Menghidupkan mesin setrika dan menunggu suhu tercapai	5
		b. Identifikasi dan pengelompokan seragam staf	30
		c. Penyetrikaan dan pelipatan linen	500
		d. Mematikan dan merapikan mesin setrika	1
			536

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
6	Packing	a. Quality control (kesesuaian kesesuaian jumlah dan kualitas pengerjaan) dan pengemasan	30
		b. Penyimpanan linen di almari linen bersih (jika ada)	0
			30
7	Distribusi linen bersih	a. Pengelapan troli linen bersih dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		b. Memasukkan linen bersih ke troli linen bersih	2
		c. Mengantarkan seragam kerja bersih ke unit	60
		d. Membawa troli linen bersih ke Laundry	3
			67
8	Input dan arsip dokumen	Input ke PC dan arsip dokumen	5
			5
TOTAL WAKTU			818
(JAM)			13,6

**TAHAPAN PROSES PENCUCIAN SERAGAM STAF - STAF MEDIS DAN OK (PARSIAL)
OLEH LAUNDRY - INSTALASI SANITASI DAN LINGKUNGAN**

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
1	Pengambilan Linen Kotor	a. Persiapan (kantong linen kotor dan logbook serah terima)	2
		b. Staf laundry menuju ruang linen kotor OK (depan)	2
		c. Serah terima linen kotor OK (ruang persiapan) dan pengemasan	7
		d. Pengambilan seragam staf (semua unit kerja)	60
		e. Memasukkan seragam staf kotor ke dalam lift barang	5
		f. Transportasi ke laundry Lt.5	3
		g. Mengeluarkan seragam staf kotor dari lift barang	5
		h. Membawa troli linen kotor ke ruang janitor	2
		i. Pengelapan troli linen kotor dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
			91
2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	a. Cek ulang pemilahan linen non infeksius (berwarna dan putih)	10
		b. Penimbangan	1
		c. Membawa linen kotor ke ruang cuci	1
			12
3	Proses Pencucian	a. Cek fungsi dispenser	3
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin cuci	10
		c. Proses pencucian	0
		d. Pencucian bak linen kotor	5
		d. Mengeluarkan linen dan membawa ke mesin pengering	10
		e. Spotting noda	60
		f. Mematikan mesin cuci dan dispenser	0
	88		
4	Proses Pengeringan	a. Menghidupkan mesin pengering	0
		b. Memasukkan linen ke dalam mesin pengering	10
		c. Proses pengeringan	0
		d. Mengeluarkan linen dari mesin pengering dan membawa ke ruang setrika	11
			21
5	Penyetrikaan	a. Menghidupkan mesin setrika dan menunggu suhu tercapai	5
		b. Identifikasi dan pengelompokan seragam staf	30
		c. Penyetrikaan dan pelipatan linen	750
		d. Mematikan dan merapikan mesin setrika	0,5
			785,5

No	Uraian Tugas	Tahapan	Waktu (Menit)
6	Packing	a. Quality control (kesesuaian kesesuaian jumlah dan kualitas pengerjaan) dan pengemasan	30
		b. Penyimpanan linen di almari linen bersih (jika ada)	0
			30
7	Distribusi linen bersih	a. Pengelapan troli linen bersih dengan desinfektan dan pencatatan di logbook	5
		b. Memasukkan linen bersih ke troli linen bersih	2
		c. Mengantarkan seragam kerja bersih ke unit	60
		d. Membawa troli linen bersih ke Laundry	2
			69
8	Input dan arsip dokumen	Input ke PC dan arsip dokumen	5
			5
TOTAL WAKTU			1101,5
(JAM)			18,4

WAKTU KERJA TERSEDIA SELAMA 1 TAHUN

No.	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hari kerja/minggu	52 minggu	312	hari/tahun
2	B	Cuti Karyawan	PKB		12	hari/tahun
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun Kalender		19	hari/tahun
4	D	Pelatihan	Rata2 dalam 1 tahun		5	hari/tahun
5	E	Absen (sakit, dll)	Rata2 dalam 1 tahun		3	hari/tahun
6	F	Waktu kerja (per minggu)			40	jam/minggu
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)		90%	36	jam/minggu
8	WK	Waktu Kerja (per hari)	6 hari kerja/minggu	$E7/6$	6	jam/hari
9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	6 hari kerja/minggu	$E1-(E2+E3+E4+E5)$	273	hari/tahun
		Waktu Kerja Tersedia (Jam)	6 hari kerja/minggu	$E1-(E2+E3+E4+E5)*E8$	1638	jam/tahun
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam jam					1638	jam/tahun
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam menit					98280	menit/tahun

Jenis Tugas dan Komponen Beban Kerja Setiap Jabatan

1 Pelaksana Laundry (Linen Rawat Inap-IGD-IRU)					
No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit)	Satuan	
1	Tugas Pokok	1	Pengambilan Linen Kotor	66	menit/kegiatan
		2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	12	menit/kegiatan
		3	Proses Pencucian	79	menit/kegiatan
		4	Proses Pengeringan	18	menit/kegiatan
		5	Penyetrikaan	356,9	menit/kegiatan
		6	Packing	30	menit/kegiatan
		7	Distribusi linen bersih	51	menit/kegiatan
		8	Input dan arsip dokumen	5	menit/kegiatan
2	Tugas Penunjang	1	Rapat Bulanan	60	menit/kegiatan
		2	Pelatihan Akreditasi	120	menit/kegiatan

Jenis Tugas dan Komponen Beban Kerja Setiap Jabatan

2 Pelaksana Laundry (Linen OK-Lasik)					
No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit)	Satuan	
1	Tugas Pokok	1	Pengambilan Linen Kotor	42	menit/kegiatan
		2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	12	menit/kegiatan
		3	Proses Pencucian	78	menit/kegiatan
		4	Proses Pengeringan	17	menit/kegiatan
		5	Penyetrikaan	419	menit/kegiatan
		6	Packing	30	menit/kegiatan
		7	Distribusi linen bersih	33	menit/kegiatan
		8	Input dan arsip dokumen	5	menit/kegiatan
2	Tugas Penunjang	1	Rapat Bulanan	60	menit/kegiatan
		2	Pelatihan Akreditasi	120	menit/kegiatan

Jenis Tugas dan Komponen Beban Kerja Setiap Jabatan

3 Pelaksana Laundry (Seragam Staf)					
No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit)	Satuan	
1	Tugas Pokok	1	Pengambilan Linen Kotor	79	menit/kegiatan
		2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	12	menit/kegiatan
		3	Proses Pencucian	78	menit/kegiatan
		4	Proses Pengeringan	11	menit/kegiatan
		5	Penyetrikaan	536	menit/kegiatan
		6	Packing	30	menit/kegiatan
		7	Distribusi linen bersih	67	menit/kegiatan
		8	Input dan arsip dokumen	5	menit/kegiatan
2	Tugas Penunjang	1	Rapat Bulanan	60	menit/kegiatan
		2	Pelatihan Akreditasi	120	menit/kegiatan

Jenis Tugas dan Komponen Beban Kerja Setiap Jabatan

4 Pelaksana Laundry (Seragam Staf + OK)					
No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit)	Satuan	
1	Tugas Pokok	1	Pengambilan Linen Kotor	91	menit/kegiatan
		2	Pemilahan dan Penimbangan Linen	12	menit/kegiatan
		3	Proses Pencucian	88	menit/kegiatan
		4	Proses Pengeringan	21	menit/kegiatan
		5	Penyetrikaan	785,5	menit/kegiatan
		6	Packing	30	menit/kegiatan
		7	Distribusi linen bersih	69	menit/kegiatan
		8	Input dan arsip dokumen	5	menit/kegiatan
2	Tugas Penunjang	1	Rapat Bulanan	60	menit/kegiatan
		2	Pelatihan Akreditasi	120	menit/kegiatan

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu atau norma waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan

1. Pelaksana Laundry (Linen Rawat Inap-IGD-IRI)

Standar Beban Kerja berdasarkan Tugas Pokok

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (Menit)	Satuan	WKT (Menit)	SBK (6/4)
1	2	3	4	5	6	7
A	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor		66 Menit/hari	98280	1489,09
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen		12 Menit/hari	98280	8190
		3 Proses Pencucian		79 Menit/hari	98280	1244,05
		4 Proses Pengeringan		18 Menit/hari	98280	5460
		5 Penyetrikaan		356,9 Menit/hari	98280	275,371
		6 Packing		30 Menit/hari	98280	3276
		7 Distribusi linen bersih		51 Menit/hari	98280	1927,06
		8 Input dan arsip dokumen		5 Menit/hari	98280	19656

2. Pelaksana Laundry (Linen OK-Lasik)

Standar Beban Kerja berdasarkan Tugas Pokok

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (Menit)	Satuan	WKT (Menit)	SBK (6/4)
1	2	3	4	5	6	7
A	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor		42 Menit/hari	98280	2340
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen		12 Menit/hari	98280	8190
		3 Proses Pencucian		78 Menit/hari	98280	1260
		4 Proses Pengeringan		17 Menit/hari	98280	5781,18
		5 Penyetrikaan		418,5 Menit/hari	98280	234,839
		6 Packing		30 Menit/hari	98280	3276
		7 Distribusi linen bersih		33 Menit/hari	98280	2978,18
		8 Input dan arsip dokumen		5 Menit/hari	98280	19656

3. Pelaksana Laundry (Seragam Staf)

Standar Beban Kerja berdasarkan Tugas Pokok

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (Menit)	Satuan	WKT (Menit)	SBK (6/4)
1	2	3	4	5	6	7
A	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor		79 Menit/hari	98280	1244,05
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen		12 Menit/hari	98280	8190
		3 Proses Pencucian		78 Menit/hari	98280	1260
		4 Proses Pengeringan		11 Menit/hari	98280	8934,55
		5 Penyetrikaan		536 Menit/hari	98280	183,358
		6 Packing		30 Menit/hari	98280	3276
		7 Distribusi linen bersih		67 Menit/hari	98280	1466,87
		8 Input dan arsip dokumen		5 Menit/hari	98280	19656

4. Pelaksana Laundry (Seragam Staf + OK)

Standar Beban Kerja berdasarkan Tugas Pokok

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu (Menit)	Satuan	WKT (Menit)	SBK (6/4)
1	2	3	4	5	6	7
A	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor		91 Menit/kegiatan	98280	1080
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen		12 Menit/hari	98280	8190
		3 Proses Pencucian		88 Menit/bulan	98280	1116,82
		4 Proses Pengeringan		21 Menit/bulan	98280	4680
		5 Penyetrikaan		785,5 Menit/hari	98280	125,118
		6 Packing		30 Menit/bulan	98280	3276
		7 Distribusi linen bersih		69 Menit/kegiatan	98280	1424,35
		8 Input dan arsip dokumen		5 Menit/kegiatan	98280	19656

Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester)

1. Pelaksana Laundry (Linen Rawat Inap-IGD-IRJ)

Standar Tugas Penunjang (STP)								
No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata Waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
B	Tugas Penunjang	1 Rapat Bulanan		60 Menit/bulan		720	98280	0,73
		2 Pelatihan Akreditasi		120 Menit/kegiatan		480	98280	0,49
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							1,22	
Standar Tugas Penunjang (STP)							1,01	

2. Pelaksana Laundry (Linen OK-Lasik)

Standar Tugas Penunjang (STP)								
No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata Waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
B	Tugas Penunjang	1 Rapat Bulanan		60 Menit/bulan		720	98280	0,73
		2 Pelatihan Akreditasi		120 Menit/kegiatan		480	98280	0,49
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							1,22	
Standar Tugas Penunjang (STP)							1,01	

3. Pelaksana Laundry (Seragam Staf)

Standar Tugas Penunjang (STP)								
No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata Waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
B	Tugas Penunjang	1 Rapat Bulanan		60 menit/kegiatan		720	98280	0,73
		2 Pelatihan Akreditasi		120 menit/kegiatan		480	98280	0,49
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							1,22	
Standar Tugas Penunjang (STP)							1,01	

4. Pelaksana Laundry (Seragam Staf + OK)

Standar Tugas Penunjang (STP)								
No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Rata-rata Waktu	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
B	Tugas Penunjang	1 Rapat Bulanan		60 menit/kegiatan		720	98280	0,73
		2 Pelatihan Akreditasi		120 menit/kegiatan		480	98280	0,49
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							1,22	
Standar Tugas Penunjang (STP)							1,01	

1. Pelaksana Laundry (Linen Rawat Inap-IGD-IRJ)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM

No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Capaian Per Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
1	2	3	4	5	6
1	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor	365	1489,090909	0,245115995
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen	365	8190	0,044566545
		3 Proses Pencucian	365	1244,050633	0,293396418
		4 Proses Pengeringan	365	5460	0,066849817
		5 Penyetrikaan	365	275,3712525	1,325483313
		6 Packing	365	3276	0,111416361
		7 Distribusi linen bersih	365	1927,058824	0,189407814
		8 Input dan arsip dokumen	365	19656	0,018569394
Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (JKT)				2,294805657	
2	Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (STP)			1,012360939
		Total Kebutuhan SDM			2,323171611

2. Pelaksana Laundry (Linen OK-Lasik)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM

No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Capaian Per Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
1	2	3	4	5	6
1	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor	365	2340	0,155982906
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen	365	8190	0,044566545
		3 Proses Pencucian	365	1260	0,28968254
		4 Proses Pengeringan	365	5781,176471	0,063135938
		5 Penyetrikaan	365	234,8387097	1,554258242
		6 Packing	365	3276	0,111416361
		7 Distribusi linen bersih	365	2978,181818	0,122557998
		8 Input dan arsip dokumen	365	19656	0,018569394
Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (JKT)				2,360169923	
2	Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (STP)			1,012360939
		Total Kebutuhan SDM			2,38934384

3. Pelaksana Laundry (Seragam Staf)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM

No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Capaian Per Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
1	2	3	4	5	6
1	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor	365	1244,050633	0,293396418
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen	365	8190	0,044566545
		3 Proses Pencucian	365	1260	0,28968254
		4 Proses Pengeringan	365	8934,545455	0,040852666
		5 Penyetrikaan	365	183,358209	1,990638991
		6 Packing	365	3276	0,111416361
		7 Distribusi linen bersih	365	1466,865672	0,248829874
		8 Input dan arsip dokumen	365	19656	0,018569394
Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (JKT)				3,037952788	
2	Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (STP)			1,012360939
		Total Kebutuhan SDM			3,075504738

4. Pelaksana Laundry (Seragam Staf + OK)

PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM

No.	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Capaian Per Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
1	2	3	4	5	6
1	Tugas Pokok	1 Pengambilan Linen Kotor	365	1080	0,337962963
		2 Pemilahan dan Penimbangan Linen	365	8190	0,044566545
		3 Proses Pencucian	365	1116,818182	0,326821327
		4 Proses Pengeringan	365	4680	0,077991453
		5 Penyetrikaan	365	125,1177594	2,91725173
		6 Packing	365	3276	0,111416361
		7 Distribusi linen bersih	365	1424,347826	0,256257631
		8 Input dan arsip dokumen	365	19656	0,018569394
Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (JKT)				4,090837403	
2	Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (STP)			1,012360939
		Total Kebutuhan SDM			4,141403997

REKAPITULASI PERHITUNGAN SDM

No.	Jenis SDM	Jumlah SDM saat Ini	Jumlah SDM Seharusnya	Kesenjangan SDM	Keadaan
1	2	3	4	5	6
1	Pelaksana Laundry (Linen Rawat Inap-IGD-IRJ)	0	2,323171611	2,323171611	Kurang
2	Pelaksana Laundry (Linen OK-Lasik)	0	2,389343840	2,389343840	Kurang
3	Pelaksana Laundry (Seragam Staf)	3	3,075504738	0,075504738	Sesuai
	Pelaksana Laundry (Seragam Staf + OK)	4	4,141403997	0,141403997	Sesuai

**PERHITUNGAN BIAYA CHEMICAL LAUNDRY
RS. MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2022**

No.	Jenis Chemical	Kemasan liter/kg	Harga/galon Rp.	Harga/liter Rp.	Infeksius		Non Infeksius	
					Dosis ml/kg	Biaya Rp.	Dosis ml/kg	Biaya Rp.
1	Clax Built Lite	20	1.640.034	82.002	3	246	3	246
2	Clax 200	20	3.697.155	184.858	1,7	314	1,0	185
3	Clax Sonril	25	1.306.800	52.272	3	157	3	157
4	Clax Anti Chlor	20	544.500	27.225	3	82	2	54
5	Clax Soft	20	818.928	40.946	2	82	2	82
Total Biaya Per Kg Linen						881		724

**PERHITUNGAN BIAYA LISTRIK LAUNDRY
RS. MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2022**

No	Golongan Tarif	Jenis Tarif	Besar Tarif (Rp)	Keterangan
1	S3K/555.000 VA	Waktu Beban Puncak	1.433,3	Waktu Beban Puncak : Jam 18.00-22.00 WIB
		Luar Waktu Beban Puncak	955,5	

1. Mesin Cuci

Spesifikasi Mesin Cuci

No	Jenis Mesin	Kapasitas (Kg)	Konsumsi Listrik (KWH)	
			Heater	Motor
1	Mesin Cuci Infeksius	14	13	1,8
2	Mesin Cuci Non Infeksius	18	18	2,3

1.1 Pencucian Linen Infeksius

a. Tarif listrik : Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	13	0,2	20	4	1.433,3	5.733
2	Motor	1,8	0,03	60	1,8	1.433,3	2.580
Biaya Listrik Untuk Pencucian Linen Infeksius Per Cycle (14 kg)							8.313
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Infeksius Per Kg Linen (Rp)							594

b. Tarif listrik : Luar Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	13	0,2	20	4	955,5	3.822
2	Motor	1,8	0,03	60	1,8	955,5	1.720
Biaya Listrik Untuk Pencucian Linen Infeksius Per Cycle (14 kg)							5.542
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Infeksius Per Kg Linen (Rp)							396

1.2 Pencucian Linen Non Infeksius

a. Tarif listrik : Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	18 KWH	0,3	10	3	1.433	4.300
2	Motor	2,3 KWH	0,038	50	1,9	1.433	2.723
Biaya Listrik Untuk Pencucian Linen Non Infeksius Per Cycle (18 kg)							7.023
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Non Infeksius Per Kg Linen (Rp)							390

b. Tarif listrik : Luar Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	18 KWH	0,3	10	3	955,5	2.867
2	Motor	2,3 KWH	0,038	50	1,9	955,5	1.815
Biaya Listrik Untuk Pencucian Linen Non Infeksius Per Cycle (18 kg)							4.682
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Non Infeksius Per Kg Linen (Rp)							260

2. Mesin Pengering

Spesifikasi Mesin Cuci

No	Jenis Mesin	Kapasitas (Kg)	Konsumsi Listrik (KWH)	
			Heater	Motor
1	Mesin Pengering	10	5,2	0,3

1.1 Pengeringan

a. Tarif listrik : Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	5,2	0,08	36	2,8	1.433,3	4.013
2	Motor	0,3	0,005	45	0,2	1.433,3	287
Biaya Listrik Untuk Pengeringan Per Cycle (10 kg)							4.300
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Infeksius Per Kg Linen (Rp)							430

b. Tarif listrik : Luar Waktu Beban Puncak

No	Jenis	KWH	KWH/menit	Lama Kerja (menit)	KWH/cycle	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	5,2	0,08	36	2,8	955,5	2.675
2	Motor	0,3	0,005	45	0,2	955,5	191
Biaya Listrik Untuk Pengeringan Per Cycle (10 kg)							2.867
Biaya Listrik Utk Pencucian Linen Infeksius Per Kg Linen (Rp)							287

3. Mesin Setrika

Spesifikasi Mesin Setrika

No	Jenis Mesin	Jumlah Setrika (Pcs)	Konsumsi Listrik (KWH)	
			Heater	Motor
1	Setrika Roll	1	7,8	0,3
2	Setrika Manual	5	0,35	-

a. Setrika Linen Pasien : Rawat Inap, IGD, IRJ

No	Jenis	KWH	Lama Kerja (Jam)	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	7,8	5	955,5	37.265
2	Motor	0,3	5	955,5	1.433
Biaya Listrik Setrika Roller Per Hari (Rp)					38.698
Biaya Listrik Setrika Roller Per Bulan (Rp)					967.438

b. Setrika Linen Pasien : OK dan Lasik

No	Jenis	KWH	Lama Kerja (Jam)	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	7,8	5	955,5	37.265
2	Motor	0,3	5	955,5	1.433
Biaya Listrik Setrika Roller Per Hari (Rp)					38.698
Biaya Listrik Setrika Roller Per Bulan (Rp)					967.438

c. Setrika Seragam Staf

No	Jenis	KWH	Lama Kerja (Jam)	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	0,35	5	955,5	8.361
2	Heater	0,35	1	1.433,3	2.508
Biaya Listrik Setrika Roller Per Hari (Rp)					10.869
Biaya Listrik Setrika Roller Per Bulan (Rp)					271.723

**PERHITUNGAN BIAYA AIR BERSIH LAUNDRY
RS. MATA UNDAAN SURABAYA
TAHUN 2022**

Tarif air bersih per m³ RS Mata Undaan Surabaya

No	Golongan Tarif	Jenis Tarif	Besar Tarif/m3 (Rp)
1	Sub Zona : 304	3B.1	6.000

1. Spesifikasi Mesin Cuci Elextrolux

No	Jenis Mesin	Kebutuhan air/cycle
1	Infeksius	310 liter
2	Non Infeksius	260 liter

2. Biaya Penggunaan Air Bersih Mesin Cuci Per Kg Linen/Seragam Kerja

No	Jenis Linen	Kebutuhan Air/Cycle (liter)	Kebutuhan air/cycle (m ³)	Biaya Per m ³ Air (Rp)	Biaya Per Cycle (Rp)	Biaya Per Kg Linen (Rp).
1	Infeksius	310	0,31	6.000	1.860	133
2	Non Infeksius	260	0,26	6.000	1.560	87
Biaya Air Bersih Untuk Pencucian Per Kg Linen Infeksius (Rp)						133
Biaya Air Bersih Untuk Pencucian Per Kg Linen Non Infeksius (Rp)						87

**PERBANDINGAN BIAYA PENGELOLAAN LAUNDRY EKSTERNAL DAN INTERNAL
(SIMULASI BULAN NOVEMBER 2021)**

1. LAUNDRY EKSTERNAL

Biaya pengelolaan laundry eksternal sebagai berikut :

No	Bulan	Jumlah Linen (Kg)		Biaya Linen (Rp)		Biaya Lain-Lain (Rp)	Biaya Total (Rp)
		Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius		
1	Nov '21	2.323	679	8.500	12.500	316.250	28.865.500

1.1 Biaya Pengelolaan Laundry Eksternal (Bulan November 2021)

Biaya pengelolaan laundry eksternal bulan November 2021 sebagai berikut :

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Keterangan
1	Biaya pengelolaan laundry eksternal bulan November 2021	28.549.250	a. Tarif Per Mei 2019 : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Linen Infeksius : Rp. 9.000,00 ▪ Linen Non Infeksius : Rp. 7.000,00 Bulan Maret 2020, ada kenaikan tarif sbb : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Linen Infeksius : Rp. 12.500,00 (naik 39%) ▪ Linen Non Infeksius : Rp. 8.500,00 (naik 21%)
2	Biaya lain-lain (transportasi dan parkir berlangganan) ke laundry RS PHC Surabaya	316.250	a. Laundry RS PHC Surabaya memberikan fasilitas antar jemput laundry pagi, sedangkan untuk laundry sore diantarkan sendiri. b. Dasar perhitungan biaya transportasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jarak tempuh sekitar 13 km (PP/pulang pergi), memerlukan BBM sekitar 1 liter. ▪ Harga BBM/liter : Rp. 7.650,00 ▪ Hari kerja efektif : 25 hari
Biaya Pengelolaan (Rp)		28.865.500	

2. SIMULASI PERHITUNGAN BIAYA (JIKA DIKELOLA LAUNDRY INTERNAL)

Biaya pengelolaan laundry eksternal tersebut diatas, jika disimulasikan dikelola oleh laundry internal maka biaya pengelolaan bulan November 2021 sebagai berikut :

No	Bulan	Jumlah Linen (Kg)	
		Non Infeksius	Infeksius
1	November 2021	2.323	679

2.1 Biaya Bahan Pencuci (bulan November 2021)

Biaya bahan pencuci pada bulan November 2021 sebagai berikut :

No	Jumlah Linen (Kg)		Biaya Bahan Pencuci Per Kg Linen (Rp)		Biaya Bahan Pencuci November 2021 (Rp)	
	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius
1	2.323	679	724	881	1.681.852	598.199
Total Biaya (Rp)					2.280.051	

2.2 Biaya Pemakaian Listrik

1) Mesin Cuci

No	Jumlah Linen (Kg)		Biaya Listrik Mesin Cuci Per Kg Linen (Rp)		Biaya Listrik Mesin Cuci Januari 2021 (Rp)	
	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius
1	2.323	679	260	396	605.980	268.884
Total Biaya (Rp)					874.864	

2) Mesin Pengering

No	Jumlah Linen (Kg)		Biaya Listrik Mesin Pengering Per Kg Linen (Rp)		Biaya Listrik Mesin Pengering 2021 (Rp)	
	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius
1	2.323	679	287	287	666.701	194.873
Total Biaya (Rp)					861.574	

3) Mesin Setrika

Berikut perhitungan pemakaian listrik mesin setrika bulan November 2021 :

a. Pembagian Waktu Penyetrikaan :

No	Jenis Pekerjaan	Estimasi Lama Setrika
1.	Penyetrikaan linen pasien (IGD, R.Jalan, R.Inap) dengan setrika Roller	5 Jam
2.	Penyetrikaan linen pasien (OK dan Lasik) dengan setrika Roller	5 Jam

b. Biaya Penyetrikaan Berdasarkan Pembagian Waktu

- Penyetrikaan linen pasien (IGD, R.Jalan, R.Inap) dengan setrika Roller

No	Jenis	KWH	Lama	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	7,8 KW	5 Jam	955,5	37.265
2	Motor	0,3 KW	5 Jam	955,5	1.433
Biaya Listrik Setrika Roller Per Hari (Rp)					38.698
Biaya Listrik Setrika Roller Per Bulan (Rp)					967.438

- Penyetrikaan linen pasien (OK dan Lasik) dengan setrika Roller

No	Jenis	KWH	Lama	Biaya Per KWH (Rp)	Biaya (Rp)
1	Heater	7,8 KW	5 Jam	955,5	37.265
2	Motor	0,3 KW	5 Jam	955,5	1.433
Biaya Listrik Setrika Roller Per Hari (Rp)					38.698
Biaya Listrik Setrika Roller Per Bulan (Rp)					967.438
Total Biaya Listrik untuk Penyetrikaan Per Bulan (Rp)					1.934.875

2.3 Biaya Air Bersih

1) Biaya Penggunaan Air Bersih (November 2021)

No	Jumlah Linen (Kg)		Biaya Listrik Mesin Pengering Per Kg Linen (Rp)		Biaya Bahan Pencuci November 2021 (Rp)	
	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius	Non Infeksius	Infeksius
1	2.323	679	87	133	202.101	90.307
Total Biaya (Rp)					292.408	

Biaya pengelolaan laundry internal bulan November 2021 sebagai berikut :

No	Komponen Biaya Pengelolaan Laundry	Jumlah Biaya (Rp)	Keterangan
1	Biaya bahan pencuci	2.280.051	
2	Biaya listrik		
	a. Pencucian	874.864	
	b. Pengeringan	861.574	
	c. Penyetrikaan	1.934.875	
3	Biaya air bersih	292.408	
4	Biaya SDM (4 orang)	18.553.320	@ orang Rp. 4.638.330,00
5	Biaya BHP	889.250	
Total Biaya (Rp)		25.686.342	

3. BIAYA PENGELOLAAN LAUNDRY EKSTERNAL DIBANDINGKAN INTERNAL

Jika dibandingkan, maka biaya pengelolaan laundry bulan November 2021 sebagai berikut :

No	Biaya Pengelolaan Laundry Eksternal (Rp)		Selisih Biaya
	Eksternal	Internal	
1.	28.865.500	25.686.342	3.179.158